



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pengendalian Internal dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung)

Ni Putu Sri Utami*, I Wayan Gede Merta dan I. B. Made Putra Manuaba

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali-Indonesia

*sriutami@gmail.com

Abstract

Accounting has a vital aspect in the corporation, because accounting is the language of business. Accounting produces information that describes the corporate financial performance in a particular period as well as the corporate financial conditions on a certain date. What is said to understand about accounting is a misunderstanding as well as shrewdness in how the accounting process is carried out until it becomes a financial report by referring to the principles and standards for the preparation of the governmental financial statements that are applied in regulation No.71 of 2010 concerning Government Accounting Standards. Based on the description above, the objectives of the research are: The Effect of the Implementation of the Financial Accounting System, Internal Control and Accounting Understanding on the quality of Local Government Financial Statements. The research was conducted at the Financial Management Agency and Regional Income of Klungkung Regency with a total sample of 55 people. Data were collected using the questionnaire method and documentation study. Data analysis techniques used with PLS analysis. The results showed that the Financial Accounting System, Internal Control and Accounting Understanding positively had a significant effect on the quality of Regional Government Financial Statements at the Head of the Financial Management Agency and Regional Revenue of Klungkung Regency.

Keywords: Financial Accounting System; Internal Control; Accounting Understanding; Quality of Financial Statements.

Abstrak

Akuntansi memiliki aspek vital pada korporasi sebab akuntansi ialah bahasa bisnis. Akuntansi menghasilkan informasi yang memaparkan kinerja keuangan korporasi dalam suatu periode tertentu serta kondisi finansial korporasi pada tanggal tertentu. Yang dikatakan paham tentang akuntansi ialah paham serta lihai bagaimana proses akuntansi itu dilaksanakan sampai menjadi sebuah laporan keuangan dengan mengacu pada prinsip serta standar penyusunan laporan keuangan pemerintah yang diterapkan dalam peraturan No. 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dilakukan penelitian adalah: Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pengendalian Internal Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung dengan total sampel sebanyak 55 orang. Data dikumpulkan dengan metode Angket serta studi dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis PLS. Hasil penelitian menunjukkan Sistem Akuntansi Keuangan, Pengendalian Internal dan Pemahaman Akuntansi secara positif berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Keuangan; Pengendalian Internal; Pemahaman Akuntansi; Kualitas Laporan Keuangan.

How To cite:

Utami, N. P. S., Merta, I. W. G., & Manuaba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pengendalian Internal dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 42-47. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2562.42-47>

I. PENDAHULUAN

Akuntansi memegang peranan penting dalam korporasi karena akuntansi adalah bahasa bisnis. Akuntansi menghasilkan informasi yang memaparkan kinerja keuangan financial dalam suatu periode tertentu serta kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Pengendalian internal ialah bagian yang sangat penting untuk tujuan suatu perusahaan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan perusahaan atau pemerintah tidak dapat tercapai secara efisien dan efektif. Semakin besar sebuah pemerintahan atau perusahaan semakin penting pula arti dari pengendalian internal dalam pemerintahan. Agar memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang pengendalian internal. Yang dikatakan mengerti tentang akuntansi ialah paham serta lihai bagaimana proses akuntansi itu dilaksanakan hingga menjadi *financial statement*.

Fenomena *financial report* pemerintah di Indonesia khususnya pemerintah daerah di Kabupaten Klungkung merupakan sebuah hal yang sangat bagus untuk ditelaah. Dasar pemikiran ini mengacu dari fakta bahwa masih terdapat banyak sebuah *financial statement* yang belum mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dikutip dari balitribune.co.id Jumat (03/06/2016) dimana Kabupaten Klungkung pertama kali mendapat predikat opini WTP.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena dan riset terdahulu, maka penelitian termotivasi menelaah kembali faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan mengambil judul mengenai “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pengendalian Internal Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung)”

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) ialah kumpulan dari subsistem-subsistem yang di dalam setiap subsistem tersebut terdapat tahapan, prosedur, perangkat, dan peraturan yang harus diikuti dalam rangka mengumpulkan serta mencatat data financial.

Pengendalian Internal

Pengertian sistem pengendalian internal ialah suatucara yang dilakukan oleh pengelola (manajemen) untuk memberikan keyakinan atau jaminan yang memungkinkan atas tercapainya tujuan organisasi melalui suatu kegiatan yang efisien, efektif serta tepat sasaran, keandalan pelaporan keuangan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

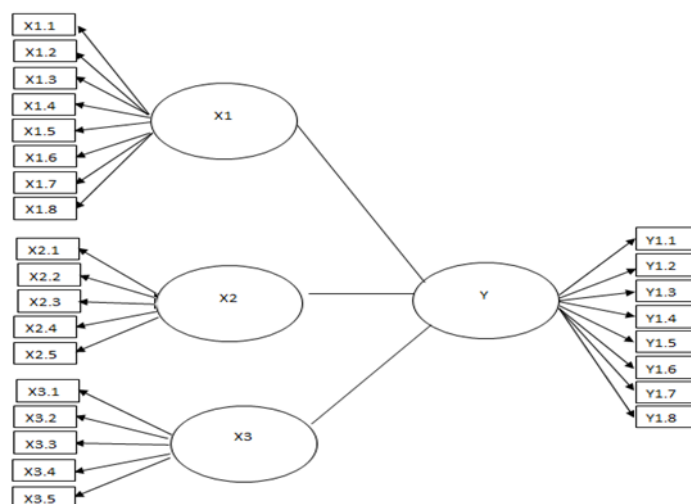
Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi ialah suatu kapasitas seseorang untuk mengerti dan paham mengenai akuntansi. Tingkat kelihaihan akuntansi ini dapat diukur dari kelihaihan seseorang terhadap proses pencatatan transaksi keuangan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan serta penafsiran data financial.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas *financial report* ialah ukuran-ukuran normatif yang perlu diciptakan dalam bentuk informasi akuntansi, sehingga bisa memenuhi tujuannya ([Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010](#)).

Kerangka Konseptual



Gambar 1.

Kerangka Konseptual

Dari gambar tersebut, hipotesis penelitian dalam topik ini dapat diduga meliputi:

H1: Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H3: Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

III. METODE

Metode penelitian ini mengacu pada buku (Sugiyono, 2018) sehingga lokasi riset ini dilakukan pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung. Teknik penentuan sampel dalam riset ini dilaksanakan dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menerapkan jenis data primer berupa jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan dan data sekunder berupa tinjauan pustaka yang diperoleh dari buku, tesis, skripsi, serta jurnal riset akuntansi yang mendukung. Metode pengumpulan data melalui kuisisioner, wawancara dan dokumentasi, serta untuk metode analisis data menerapkan analisis PLS (Abdillah & Hartono, 2015).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Penelitian dengan Metode PLS (Partial Least Square)

Untuk menguji model riset dalam riset ini memakai metode PLS (*Partial Least Square*) dengan alat bantu *software* Smart PLS 3.3.3. Terdapat 2 evaluasi model fundamental pada pengujian ini, meliputi outer model serta inner model.

Evaluasi Model Pengukuran/Outer Model

Discriminant Validity dengan Memakai Cross Loading

Korelasi variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X1) dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi Pengendalian Internal (X2) dan Pemahaman Akuntansi (X3) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Sehingga bisa diproyeksi bahwa seluruh indikator pada setiap variabel ialah valid.

Discriminant Validity dengan Memakai Akar Kuadrat Average Variance Extracted Serta Latent Variable Correlations

Tabel 1
Nilai Akar Kuadrat Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)	Nilai Akar Average Variance Extracted (AVE)
Kualitas Laporan Keuangan	0.549	0.741
Pemahaman Akuntansi	0.536	0.732
Pengendalian Internal	0.557	0.746
Sistem Akuntansi Keuangan	0.618	0.786

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dilihat bahwa akar AVE variabel Kualitas Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi, dan Sistem Akuntansi Keuangan. Memiliki nilai AVE masing-masing variabel nilainya $>0,50$, sehingga model dinyatakan baik.

Composite Reliability

Tabel 2
Hasil Penelitian Reliabilitas Instrumen

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	0.880	0.906	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0.785	0.851	Reliabel
Pengendalian Internal	0.788	0.858	Reliabel
Sistem Akuntansi Keuangan	0.912	0.928	Reliabel

Hasil output *composite reliability* maupun *cronbachs alpha* untuk variabel Sistem Akuntansi Keuangan, Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan semuanya $>0,70$. Maka bisa dinyatakan bahwa variabel mempunyai reliabilitas yang baik.

Convergent Validity

Seluruh *output* telah memenuhi *convergent validity* karena *loading factor* berada diatas 0,50. Dari variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X1) *indicator* X1.7 memiliki nilai *outer loadings* tertinggi dibandingkan indikator lain yaitu 0,910, maka dapat dijelaskan bahwa indikator tersebut dapat merefleksikan variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X1). Dari variabel Pengendalian Internal (X2) *indicator* X2.3 memiliki nilai *outer loadings* tertinggi dibandingkan indikator lain yaitu 0,874, maka dapat dijelaskan bahwa indikator tersebut dapat merefleksikan variabel Pengendalian Internal (X2). Dari variabel Pemahaman Akuntansi (X3) *indicator* X3.2 memiliki nilai *outer loadings* tertinggi dibandingkan indikator lain yaitu 0,848, maka dapat dijelaskan bahwa indikator tersebut dapat merefleksikan variabel Pemahaman Akuntansi (X3). Dari variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) *indicator* Y1.7 memiliki nilai *outer loadings* tertinggi dibandingkan indikator lain yaitu 0,839, maka dapat dijelaskan bahwa indikator tersebut dapat merefleksikan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Evaluasi Model Struktural/Inner Model

Tabel 3
R-s uare

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan	0.781	0.761

Pada perhitungan nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,781, maka kesimpulannya adalah bahwa 78,1 % variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung .dipengaruhi oleh Sistem

Akuntansi Keuangan, dan Pengendalian Internal serta Pemahaman Akuntansi, sedangkan sisanya 21,9 % dipengaruhi oleh aspek lain yang beradapada model penelitian lain.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4
Path Coefficients

	Original Sample (O)	P Values	Keterangan
Pemahaman Akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.282	0.042	Signifikan
Pengendalian Internal -> Kualitas Laporan Keuangan	0.342	0.001	Signifikan
Sistem Akuntansi Keuangan -> Kualitas Laporan Keuangan	0.417	0.001	Signifikan

Mengacu pada hasil uji PLS menunjukkan arah masing-masing independen variabel terhadap dependen variabel. Hasil itu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung. Ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,417 dan signifikan pada alpha 5% (p-value $0,001 \leq 0,05$), sehingga hipotesis 1 diterima.
2. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung. Ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,342 dan signifikan pada alpha 5% (p-value $0,001 \leq 0,05$), sehingga hipotesis 2 diterima.
3. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung. Ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,282 dan signifikan pada alpha 5% (p-value $0,042 \leq 0,05$), sehingga hipotesis 3 diterima.

V. SIMPULAN

Mengacu pada hasil uji serta hasil pembahasan pada bab diatas, maka dapat dinyatakan dari riset ini adalah sebagai berikut; Pertama, Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung. Kedua, Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung. Ketiga, Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung.

Mengacu pada simpulan hasil riset, bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menambah penggunaan variabel-variabel yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan, serta bisa untuk memperluas scope riset tidak hanya terbatas pada Pemerintah Daerah Pada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung, atau dapat juga mengganti tempat riset yang tidak hanya terfokus pada suatu lokasi penelitian, sehingga memberikan suatu pandangan yang lebih dan mampu diimplementasikan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi. Retrieved from <http://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=37384>

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan D&R, Cetakan Ke-28*. Bandung:

Alfabeta.

Peraturan Menteri- Dalam- Negeri- Nomor- 59 Tahun- 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 -Tentang Pedoman- Pengelolaan- Keuangan- Daerah.

Peraturan Pemerintah- Nomor 71 Tahun- 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.